

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Seiring berkembangnya jaman, banyak generasi Y (generasi milenial) yang menjadi pengusaha muda dengan ide-ide kreatif. Hal ini sangat berdampak positif. Satu diantaranya yaitu menyusutkan jumlah individu yang menganggur di Indonesia. Pendiri usaha tersebut disebut sebagai wirausahawan atau *entrepreneur*. Wirausahawan diartikan sebagai pengusaha yang menggabungkan antara ancaman dengan kesempatan yang berhubungan dengan penciptaan dan pengoperasian kesempatan usaha yang baru. Wirausahawan juga dapat dikatakan individu yang memikul risiko dari usaha kepemilikan dengan objek utama pertumbuhan serta peningkatan.

Persaingan yang semakin kompetitif serta konsumen yang semakin kritis dalam menuntut pengusaha untuk lebih inovatif dalam menumbuhkan nilai jasa pelayanan, dengan kata lain setiap usaha harus bisa mempromosikan produk baru (barang atau jasa) yang jauh lebih baik dengan yang dipromosikan oleh kompetitor. Keadaan yang seperti ini memotivasi pengusaha untuk menggali penyelesaian yang imajinatif supaya mampu bertahan dan menang dalam persaingan.

Tidak semua wirausahawan mempunyai sifat pemimpin kewirausahaan. Dalam menjalankan suatu usaha tidak hanya pemilik usaha yang mempunyai peran, melainkan juga diperlukan partisipasi yang baik dengan para pekerjanya

untuk mencapai keberhasilan usaha. Untuk itu wirausahawan seharusnya mempunyai sifat kepemimpinan kewirausahaan (*entrepreneurial leadership*) agar usahanya dapat bersaing dengan kompetitor yang ada pada saat ini, karena semakin berkembangnya jaman maka diperlukan ide dan inovasi untuk mempertahankan usaha sehingga dapat berani bersaing dengan kompetitor lainnya.

Jenis usaha kecil dan menengah dan bergerak di bidang jasa salah satunya adalah *barbershop*. Barbershop adalah salon khusus laki-laki, sebab tidak hanya wanita saja yang memperhatikan penampilannya setiap saat namun laki-laki juga memerlukan penampampilan, seperti pangkas rambut, cuci rambut, pijat, serta perawatan lain yang cocok dengan keperluan pria. Seiring dengan peningkatan fashion dimana dahulu barbershop umumnya dikatakan sebagai tukang cukur. Adapun di era modern ini barbershop mempunyai daya tarik sendiri untuk menunjang kenyamanan seseorang dalam memangkas rambut, dengan fasilitas yang ada seperti ac, sofa, tempat duduk yang nyaman dan lain sebagainya. Dengan adanya barbershop kaum laki-laki bisa mendapatkan gaya rambut yang modern dengan fasilitas yang bagus.

Di Kabupaten Semarang tepatnya di Ungaran terdapat beberapa barbershop yang menawarkan jasanya. Menurut *google search* atau pencarian yang sering dan direkomendasikan di google terdapat 5 top pencarian dengan penilaian (*rating*) terbaik menurut google terlihat serupa pada tabel 1.1 diantaranya yaitu :

Tabel 1.1 Daftar 5 Barbershop Terkenal Di Ungaran

No	Nama	Alamat atau lokasi
1	Legends Barbershop Ungaran	Jl. Ahmad Yani Nomor 50-C Ungaran
2	Zevv Barbershop	Jl. S. Parman Nomor 212 Ungaran
3	K3rn Barbershop	Jl. Pemuda Ungaran
4	Reza Barbershop	Jl. Moh. Yamin Nomor 71 Ungaran
5	Udjock Barbershop	Jl. Ahmad Yani Nomor 24 Ungaran

Sumber : [www. Google.com](http://www.Google.com)

Kelima Barbershop terkenal di Ungaran tersebut merupakan Barbershop terkenal di kalangan kaum laki-laki baik muda ataupun tua. Barbershop tersebut dapat dibilang sebagai pesaing berat Barbershop-Barbershop yang ada di Ungaran. Dengan semakin maraknya usaha barbershop di Ungaran tersebut sudah seharusnya para pengusaha barbershop mempunyai karakteristik dan trik masing-masing untuk tetap dapat bersaing dengan banyaknya pesaing yang ada. Agar dapat tetap bertahan di tengah persaingan para pemilik usaha seharusnya mempunyai karakter tersendiri dalam mengelola tempat usahanya. Kepemimpinan kewirausahaan yakni seorang wirausahawan yang dapat melahirkan perubahan transaksi dengan perusahaan lain, melalui perubahan tersebut menjadikan perusahaan lainnya menjadi lebih maju dan berjalan mengikuti tren.

Dalam menjalankan usahanya, peran kepemimpinan wirausahawan merupakan suatu sarana untuk mencapai keberhasilan. Salah satu wirausahawan yang bergerak dalam usaha barbershop adalah Gustafi Chandra pemilik Legends Barbershop Ungaran yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani nomor 51c Ungaran. Usaha yang sudah dijalani semenjak 13 juni 2013 dan sudah mempunyai dua cabang yaitu di kota Jepara dan Kudus. Dengan jumlah total pegawai 15 orang, dan di setiap gerai barbershop di Jepara, Ungaran maupun Kudus mempunyai jumlah pegawai 5 orang. Dalam menjalankan usahanya Gustafi

Chandra mempunyai kiat-kiat tersendiri untuk mengembangkan usahanya di tengah-tengah kompetitor yang juga mempunyai kiat dalam mengembangkan usahanya.

Dalam menghadapi persaingan bisnis dengan munculnya kompetitor dengan usaha yang sama maka pemilik usaha Legends barbershop di Ungaran diharuskan untuk bersikap tegas dalam mengelola hubungan internal di lingkungan kerjanya, selain itu perlu peran pemimpin yang dapat menjawab tantangan, bukan hanya nyaman dengan keadaan sekarang namun dapat mengadaptasi perubahan secara radikal demi kelangsungan bisnisnya.

Le Bon berpendapat bahwa para pemimpin massa adalah "*men of action than thinkers*". Mereka adalah para agitator ulung yang mampu menggerakkan orang untuk melakukan apa yang diserukannya. Akan tetapi, hubungan antara massa dan pemimpinnya dalam pemahaman Le Bon bersifat satu arah. Dengan demikian, dalam konsepsi Le Bon, kepemimpinan diasumsikan sebagai kata sifat, bukan kata kerja. Kepemimpinan adalah konsep yang sepenuhnya berhulu dan bermuara pada figur pemimpin sebagai pribadi. Kehebatan seorang pemimpin dinilai dari kemampuan dia dalam memobilisasi dan mengarahkan massa (Mudzakir, 2019: 67).

Setiap jenis usaha mempunyai keahlian yang berbeda. Kelebihan/kemampuan dari pemimpin Legends Barbershop adalah selalu berinisiatif dalam persaingan usaha dengan lebih mengatur kreativitas, kemampuan dan keahlian para pekerjanya. Pemimpin Legends barbershop sendiri menerima semua jenis perawatan/pangkas rambut laki-laki, karena hal tersebut

merupakan salah satu keahlian Legends barbershop. Tapi, dengan berjalanya waktu, pimpinan juga menginginkan bisnisnya dapat mengembangkan kemahirannya.

Fernald et al. (2005) menjelaskan pemimpin mempunyai karakter yang selaras dengan kepemimpinan kewirausahaan, yakni *able to motivate, achievement oriented, persistent, risk taking, visionary*. *Able to motivate* merupakan sesuatu yang fundamental, dan serius untuk individu guna melaksanakan hal. Sehingga pemimpin bisnis bukan saja mampu membimbing individu lainnya untuk melakukan pekerjaan secara benar, namun wajib mampu mendukung individu untuk melakukan kewajiban individu secara baik. *Achievement oriented* adalah tipe pemimpin yang dapat menemukan, menciptakan, atau mendirikan perusahaan atau bisnis tepat waktu. Mereka terampil, produktif, mampu membangun usaha atau bisnis, peka dan hati-hati memantau proses untuk mencapai hasil dengan paling tinggi. Adapun *persistent* berarti pemimpin wirausaha pun merupakan orang yang mengusahakan mimpinya. Kegigihan adalah karakteristik yang ulet, yakni potensi guna tidaklah gampang menyerah ketika mendapati gagal. Adapun *risk taking* berarti pemimpin wirausaha wajib memberanikan diri mendapatkan risiko dan tidaklah ketakutan membuktikan hal-hal yang tingkat keberhasilannya saat ini tidak pasti. Kemudian *visionary*, ini berarti pemimpin wirausaha harus bisa mendeskripsikan dan memaparkan masa yang akan datang bisnisnya, di mana individu bersama dengan individu lainnya yang terdapat di sekitar individu tersebut, dan serupa hal individu di masa yang akan datang.

Adapun kegigihan adalah karakteristik yang ulet, yakni potensi guna tidaklah gampang menyerah ketika mendapati gagal. Adapun *risk taking* berarti pemimpin wirausaha wajib memberanikan diri mendapatkan risiko dan tidaklah ketakutan membuktikan hal-hal yang tingkat keberhasilannya saat ini tidak pasti. Kemudian *visionary*, ini berarti pemimpin wirausaha harus bisa mendeskripsikan dan memaparkan masa yang akan datang bisnisnya, di mana individu bersama dengan individu lainnya yang terdapat di sekitar individu tersebut, dan serupa hal individu di masa yang akan datang.

Alasan peneliti menggunakan teori Fernald adalah karena teori Fernald yang paling sesuai untuk diterapkan pada objek penelitian ini sebab teori tersebut sesuai dengan karakter pimpinan Legends Barbershop Ungaran. Teori Fernald dapat dijabarkan secara luas dan memiliki berbagai macam karakteristik seperti bisa memotivasi karyawan, bisa menjelaskan tentang keadaan perusahaan sehingga karyawan bekerja lebih semangat lagi guna mencapai tujuan perusahaan, melakukan tindakan nyata dalam mengatasi hambatan, memiliki sikap yang tidak mudah menyerah, berani mengambil resiko, memiliki visi yang jelas, selalu mencari ide baru, bisa mencari peluang yang ada. Keberhasilan atau kegagalan sebuah perusahaan semua berkaitan dengan seorang pemimpin. Seorang pemimpin juga harus bisa memotivasi dan mempengaruhi karyawan lain supaya taat pada aturan yang ada dan bisa mengajak karyawan lain untuk bekerja sama untuk tercapainya tujuan yang diinginkan dan mampu membuat usahanya menjadi maju dan berkembang.

Selain itu, pemimpin Legends Barbershop Ungaran telah menunjukkan karakteristik yang sesuai dengan kepemimpinan kewirausahaan, yaitu *able to motivate, achievement oriented, persistent, risk taking, visionary*. Pemimpin berusaha untuk mengembangkan usahanya dan dapat mengembangkan dirinya dengan tujuan agar usahanya dapat lebih dikenal oleh banyak orang. Penelitian yang pernah dilaksanakan oleh Tjandra & Ardianti (2013) juga menganalisis kepemimpinan kewirausahaan dengan teori Fernald.

Oleh sebab itu, maka diajukan penelitian dengan judul “***Analisis Kepemimpinan Kewirausahaan Berdasarkan Teori Fernald Pada Pemilik Jasa Pangkas Rambut Legends Barbershop Di Ungaran.***”

## **1.2 Rumusan Permasalahan**

Menurut penjelasan, rumusan permasalahan yang dikemukakan peneliti dalam penelitiannya ialah bagaimana kepemimpinan kewirausahaan pada Pemilik Jasa Pangkas Rambut Legends Barbershop di Ungaran?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan peneliti dalam penelitiannya ialah guna mendapati karakteristik kepemimpinan kewirausahaan pada pengusaha Barbershop khususnya Legend Barbershop Ungaran menurut teori Fernald.

## **1.4 Manfaat penelitian**

Manfaat yang diinginkan pada kajian tersebut ialah :

a. Bagi Peneliti Lain

Hasil pada kajian peneliti dalam penelitiannya diharapkan bisa digunakan untuk bahan masukan maupun perbandingan untuk peneliti selanjutnya yang mengkaji penelitian serupa maupun penelitian dengan jangkauan yang lebih luas.

b. Bagi Pengusaha Barbershop

Penelitian tersebut bermaksud untuk memberi pendapat kepada pemilik usaha Legends Barbershop maupun pemilik usaha barbershop agar dapat menumbuhkan karekteristik *enterpreneurial leadership* guna mempertahankan usahanya di tengah maraknya persaingan.

